BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya dan diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Undang-Undang No. 38. 2004).

Jalan dibangun dengan salah satu mayoritas fungsi yaitu membuat orang dan barang dapat dipindahkan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Fungsi tersebut harus didukung dengan kondisi jalan yang terencana dengan baik dan tepat. Kondisi jalan yang baik dapat memicu pertumbuhan suatu wilayah karena dipengaruhi oleh aksesibilitas transportasi yang tinggi.

Untuk mendapatkan jalan yang baik dan nyaman, sesuai dengan kelas jalan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Direktorat Jendral Bina Marga maka perlu ditinjau aspek geometrinya sebagai dasar perencanaan untuk menentukan kecepatan rencana yang layak untuk jalan tersebut. Kecepatan rencana (V_R) adalah kecepatan yang dipilih sebagai dasar perencanan geometrik yang memungkinkan kendaraan kendaraan bergerak dengan aman dan nyaman dengan kondisi cuaca yang cerah, lalu lintas yang lengang dan pengaruh samping jalan yang tidak berarti. (Sukirman S, 1994).

Kondisi dengan aksesibilitas yang tinggi dan rawan kecelakaan tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan jarak pandang baik jarak pandang untuk mendahului maupun jarak pandang untuk berhenti. Untuk itu perencanaan geometrik yang baik meliputi jarak pandang aman bagi pengemudi agar dapat dengan aman dan cepat melakukan perjalanan sangat diperlukan sehingga menghemat biaya operasi kendaraan, waktu perjalanan, dan mengurangi tingkat kecelakaan pada jalan.

Untuk menganalisa kelayakan jarak pandang, data yang diperlukan antara lain adalah data kondisi daerah tikungan dan data lain yang mendukung. Pentingnya perhitungan jarak pandang yang memadai adalah sebagai koreksi rencana geomterik, rencana daerah pemanfaatan jalan yang meninjau halangan yang menghalangi penglihatan pada saat mendahului, pada saat pengereman dan memasuki tikungan. Untuk itu penulis coba mengkaji dan mengevaluasi ketersediaan jarak pandang yang ada pada daerah tersebut apakah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau tidak.

Penelitian ini dilakukan pada jalan lintas Jambi-Palembang Km 10 yang memiliki kriteria seperti diatas ada pada ruas Jalan Marsda Surya Dharma yang merupakan jalan dengan aksesibilitas yang tinggi dengan kondisi rawan terjadi kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan jarak pandang pada alinyemen vertikal dan horizontal pada 4 tikungan di Km 10 Ruas Jalan Marsda Surya Dharma.

2. Bagaimana kelayakan tikungan di ruas jalan Marsda Surya Darma Km 10 ditinjau dari alinyemen vertikal dan horizontal.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan jarak pandang pada alinyemen vertikal dan horizontal pada 4 tikungan di Km 10 Ruas Jalan Marsda Surya Dharma..
2. Mengevaluasi kelayakan tikungan di ruas jalan Marsda Surya Darma Km 10 ditinjau dari alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada kondisi eksisting.

1.4 Batasan Masalah

Untuk batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Ketersediaan jarak pandang pada lengkung vertikal dan horizontal di ruas jalan Jambi-Palembang Km 10 (Jalan Marsda Surya Dharma).
2. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada ruas Jalan Marsda Surya Dharma Km 10.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendapat manfaat antara lain:

1. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai jarak pandang yang memenuhi yang mengacu pada perencanan geometrik yang baik.
2. Mengetahui serta menambah wawasan mengenai jarak pandang yang memenuhi yang mengacu pada perencanan geometrik yang baik.